

## **PERAN DAN STRATEGI KEPEMIMPINAN VISIONER DALAM MEWUJUDKAN MANAJEMEN KOPERASI SEKOLAH YANG EFEKTIF DAN EDUKATIF**

Andini Salsa Fitriani<sup>1</sup>, Khotimul Mubarak<sup>2</sup>, Muhammad Syaroful Anam<sup>3</sup>, Siswadi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>UIN Saizu Purwokerto

<sup>1</sup>[andinisalsafitriani@gmail.com](mailto:andinisalsafitriani@gmail.com), <sup>2</sup>[khotimul22@gmail.com](mailto:khotimul22@gmail.com),

<sup>3</sup>[syaroful850@gmail.com](mailto:syaroful850@gmail.com), <sup>4</sup>[siswadi@uinsaizu.ac.id](mailto:siswadi@uinsaizu.ac.id)

### **ABSTRACT**

*School management plays a crucial role in instilling independence and responsibility, yet often faces challenges in innovation and governance. This study aims to analyze the role and strategies of visionary leadership in realizing effective and educational school management. Visionary leadership is future-oriented through the formulation of a clear vision, the implementation of data-driven management, and the strengthening of organizational culture and the utilization of technology. The results indicate that visionary leadership can encourage the achievement of organizational goals while simultaneously shaping student character. Furthermore, student involvement in organizational activities helps develop critical thinking skills, collaboration, and independence. Therefore, the integration of managerial competencies and educational values is key to creating an adaptive generation.*

*Keywords: visionary leadership, school management, leadership strategy, effective and educational*

### **ABSTRAK**

Manajemen sekolah memiliki peran penting dalam menanamkan kemandirian dan tanggung jawab, namun sering menghadapi kendala dalam inovasi dan tata kelola. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran dan strategi kepemimpinan visioner dalam mewujudkan manajemen sekolah yang efektif dan edukatif. Kepemimpinan visioner berorientasi pada masa depan melalui perumusan visi yang jelas, penerapan manajemen berbasis data, serta penguatan budaya organisasi dan pemanfaatan teknologi. Hasilnya menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner mampu mendorong pencapaian tujuan organisasi sekaligus membentuk karakter siswa. Selain itu, keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi turut mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kemandirian. Dengan demikian, integrasi antara kompetensi manajerial dan nilai pendidikan menjadi kunci dalam menciptakan generasi yang adaptif.

Kata kunci: kepemimpinan visioner, manajemen sekolah, strategi kepemimpinan, efektif dan edukatif

## **A. Pendahuluan**

Koperasi sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan yang berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai kewirausahaan, kemandirian, dan tanggung jawab kepada peserta didik. Koperasi tidak hanya berfungsi sebagai unit usaha, tetapi juga sebagai media pembelajaran kontekstual yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam kegiatan ekonomi. Dalam praktiknya, koperasi sekolah juga menjadi wadah pembentukan karakter siswa, terutama dalam aspek kerja sama dan tanggung jawab sosial. Namun demikian, pengelolaan koperasi sekolah masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya inovasi dan manajemen yang belum optimal (Yolanda et al., 2025).

Manajemen koperasi sekolah yang kurang optimal menunjukkan adanya kebutuhan terhadap kepemimpinan yang mampu mengarahkan dan mengembangkan organisasi secara efektif. Kepemimpinan dalam pendidikan memiliki peran strategis dalam mengelola sumber daya, meningkatkan partisipasi warga sekolah, serta menciptakan sistem

organisasi yang berkelanjutan. Tanpa kepemimpinan yang baik, pengelolaan koperasi sekolah cenderung tidak terarah dan kurang memberikan dampak maksimal terhadap proses pembelajaran siswa.

Salah satu pendekatan kepemimpinan yang relevan dalam dunia pendidikan adalah kepemimpinan visioner. Kepemimpinan visioner menekankan kemampuan pemimpin dalam merumuskan visi masa depan, mengantisipasi perubahan, serta menciptakan inovasi yang berkelanjutan. Pemimpin visioner mampu memberikan arah strategis dan memotivasi seluruh anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien (Mulyadi, 2025).

Dalam konteks pendidikan modern, kepemimpinan visioner menjadi sangat penting untuk menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi. Pemimpin pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan serta menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan kompetitif. Kepemimpinan visioner juga berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui strategi

yang progresif dan berorientasi masa depan (Fauziah & Nasution, 2026).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa kepemimpinan pendidikan visioner memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas manajemen koperasi sekolah. Integrasi antara prinsip kepemimpinan visioner dan pengelolaan koperasi sekolah diharapkan mampu menciptakan sistem yang lebih inovatif, partisipatif, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kajian mengenai kepemimpinan pendidikan visioner dalam manajemen koperasi sekolah menjadi penting untuk dilakukan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan dan kemandirian siswa.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis peran dan strategi kepemimpinan visioner dalam mewujudkan manajemen koperasi sekolah yang efektif dan edukatif. Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur dan analisis dokumen terhadap berbagai sumber pustaka, regulasi terkini, serta rencana strategis organisasi yang relevan dengan kepemimpinan

pendidikan. Fokus kajian diarahkan pada bagaimana seorang pemimpin merumuskan visi jangka panjang yang mengintegrasikan fungsi ekonomi dengan nilai-nilai edukatif sebagai sarana pembentukan karakter siswa. Analisis data dilakukan secara sistematis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang berfokus pada lima pilar utama: penentuan arah strategis, pemberdayaan anggota, peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), pembangunan budaya organisasi yang positif, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini mengevaluasi strategi adaptif dalam menghadapi tantangan globalisasi dan digitalisasi dengan tetap menyelaraskan kebijakan manajemen pada prinsip-prinsip syariah dan tata kelola organisasi yang transparan. Prosedur ini bertujuan untuk menghasilkan rumusan strategi yang komprehensif agar koperasi sekolah mampu berfungsi optimal sebagai unit usaha sekaligus laboratorium pendidikan yang inklusif.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

#### **Konsep Kepemimpinan Pendidikan Visioner dalam Manajemen Koperasi Sekolah**

Kepemimpinan pendidikan visioner merupakan suatu pendekatan kepemimpinan yang berorientasi pada masa depan dengan menekankan kemampuan pemimpin dalam merumuskan visi strategis serta mengarahkan seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan visioner tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, moral, dan etika peserta didik. Hal ini selaras dengan konsep pendidikan dalam Islam yang menempatkan pendidikan sebagai sarana utama dalam membentuk insan yang berakhlak mulia dan berintegritas (Rachman et al., 2023).

Dalam perspektif pendidikan Islam, kepemimpinan visioner tidak dapat dipisahkan dari peran pendidikan sebagai proses pembentukan kepribadian yang utuh. Pendidikan dalam Islam tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai

proses internalisasi nilai-nilai spiritual dan moral. Oleh karena itu, seorang pemimpin pendidikan yang visioner dituntut untuk mampu mengintegrasikan antara kompetensi intelektual, spiritual, dan sosial dalam menjalankan kepemimpinannya, termasuk dalam pengelolaan koperasi sekolah sebagai bagian dari sistem pendidikan (Marwaji et al., 2025).

Kepemimpinan visioner dalam manajemen koperasi sekolah menuntut adanya kemampuan dalam mengintegrasikan fungsi pendidikan dengan aktivitas ekonomi. Koperasi sekolah tidak hanya berperan sebagai unit usaha, tetapi juga sebagai wahana pembelajaran kewirausahaan yang berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik. Dalam perspektif Islam, aktivitas ekonomi harus dilandasi oleh prinsip-prinsip keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab, sehingga pengelolaan koperasi sekolah dapat menjadi media internalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Kastaji et al., 2024).

Kepemimpinan visioner memiliki peran strategis dalam membangun budaya organisasi yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Budaya organisasi yang kuat, seperti

kejujuran, amanah, tanggung jawab, dan kerja sama, menjadi fondasi penting dalam pengelolaan koperasi sekolah yang efektif dan berkelanjutan. Pemimpin yang visioner mampu menanamkan nilai-nilai tersebut dalam setiap aktivitas organisasi sehingga tercipta sistem manajemen yang transparan dan akuntabel (Ramadan et al., 2026).

Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi, pemimpin pendidikan dituntut untuk memiliki kemampuan adaptif, inovatif, dan berorientasi pada masa depan dalam mengelola berbagai aspek lembaga, termasuk koperasi sekolah. Kepemimpinan visioner berperan penting dalam merumuskan visi jangka panjang, mengembangkan strategi kolaboratif, serta memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem administrasi maupun operasional. Selain itu, pemimpin juga perlu menginternalisasikan nilai-nilai etis dan moral dalam setiap kebijakan dan praktik manajerial agar pengelolaan koperasi sekolah tidak hanya berorientasi pada aspek ekonomi, tetapi juga memiliki nilai edukatif. Dalam perspektif pendidikan Islam, hal tersebut menjadi landasan

penting agar setiap inovasi tetap selaras dengan prinsip-prinsip syariah serta mampu membentuk karakter peserta didik yang berintegritas, bertanggung jawab, dan memiliki visi masa depan (Siswadi, 2024).

Kepemimpinan visioner juga berfungsi sebagai instrumen dalam pembangunan sosial melalui pendidikan. Koperasi sekolah dapat dijadikan sebagai sarana pemberdayaan siswa serta media untuk meningkatkan kesejahteraan warga sekolah. Dalam Islam, pendidikan dipandang sebagai sarana untuk mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, dan berkeadaban, sehingga pengelolaan koperasi sekolah harus diarahkan pada tujuan tersebut (Muhari, 2024).

### **Peran Kepemimpinan Visioner dalam Pengelolaan Koperasi Sekolah**

#### **a. Penentu Arah dan Visi Pengelolaan Koperasi**

Pemimpin visioner memiliki peran fundamental sebagai penentu arah strategis dalam pengelolaan koperasi sekolah melalui perumusan visi yang jelas, terarah, dan berkelanjutan. Visi tersebut tidak hanya berorientasi

pada pencapaian keuntungan ekonomi semata, tetapi juga mengintegrasikan fungsi edukatif koperasi sebagai sarana pembelajaran bagi siswa. Dengan demikian, koperasi sekolah tidak sekadar menjadi unit usaha, melainkan juga sebagai laboratorium pendidikan yang mendukung pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik.

Visi yang dirumuskan oleh pemimpin visioner berfungsi sebagai pedoman utama dalam penyusunan program kerja, pengambilan keputusan, serta pengembangan jangka panjang koperasi (Njotoprajitno, 2022). Visi yang kuat akan memberikan arah yang jelas sehingga setiap kegiatan koperasi memiliki tujuan yang terukur dan selaras dengan tujuan pendidikan. Sebaliknya, tanpa adanya visi yang terstruktur dan terinternalisasi dengan baik, koperasi sekolah berpotensi berjalan secara stagnan, tidak inovatif, dan hanya menjadi formalitas kelembagaan tanpa memberikan dampak signifikan bagi siswa maupun sekolah.

**b. Meningkatkan Partisipasi dan Pemberdayaan Anggota**

Peran penting lainnya dari kepemimpinan visioner dalam pengelolaan koperasi sekolah adalah mendorong partisipasi aktif seluruh anggota, khususnya siswa, sebagai subjek utama dalam proses pengelolaan. Kepemimpinan visioner mampu menciptakan sistem pengelolaan koperasi yang bersifat partisipatif, inklusif, dan kolaboratif, di mana siswa tidak hanya berperan sebagai pengguna layanan koperasi, tetapi juga sebagai pelaku utama dalam setiap tahapan kegiatan organisasi (Febriana et al., 2024). Keterlibatan ini mencakup proses perencanaan program, pelaksanaan kegiatan usaha, hingga tahap monitoring dan evaluasi.

**c. Meningkatkan Kompetensi SDM Koperasi**

Kepemimpinan visioner berperan strategis dalam meningkatkan kualitas SDM koperasi, baik pengurus maupun anggota. Dalam koperasi sekolah, kualitas SDM menjadi kunci keberhasilan karena mencakup

kemampuan administratif, manajerial, interpersonal, serta pemahaman prinsip koperasi. Oleh karena itu, pemimpin visioner perlu merancang pengembangan SDM yang berkelanjutan dan terarah. Pemimpin visioner mendorong pelatihan dan pembinaan yang mencakup hard skills (seperti pengelolaan keuangan, pencatatan, dan teknologi digital) serta soft skills (seperti kepemimpinan, komunikasi, kerja sama, dan etika kerja). Kombinasi ini penting untuk membentuk SDM yang profesional dan adaptif. Rendahnya kualitas SDM sering menjadi penyebab lemahnya daya saing koperasi, sehingga kepemimpinan visioner berfungsi sebagai katalisator dalam meningkatkan kapasitas anggota. SDM yang kompeten akan meningkatkan kualitas pengelolaan koperasi secara lebih profesional, efektif, dan efisien, serta mendorong inovasi dan kemampuan beradaptasi agar koperasi tetap relevan dan berdaya saing (Yanti et al., 2024).

d. Membangun Budaya Organisasi yang Positif

Pemimpin visioner memiliki peran strategis dalam membentuk dan menginternalisasikan budaya organisasi koperasi yang mendukung peningkatan kinerja dan keberlanjutan lembaga. Budaya organisasi dalam konteks koperasi sekolah merupakan seperangkat nilai, norma, dan kebiasaan yang menjadi pedoman perilaku seluruh anggota dalam menjalankan aktivitas organisasi. Pemimpin yang visioner tidak hanya menetapkan nilai-nilai tersebut secara normatif, tetapi juga memastikan bahwa nilai-nilai tersebut diimplementasikan secara konsisten dalam praktik sehari-hari.

Dalam koperasi sekolah, pembentukan budaya organisasi juga memiliki dimensi edukatif yang sangat penting. Melalui internalisasi nilai-nilai positif dalam aktivitas koperasi, siswa tidak hanya belajar mengenai pengelolaan usaha, tetapi juga mengembangkan karakter dan etika kerja yang akan bermanfaat dalam kehidupan sosial maupun dunia kerja di masa depan. Dengan demikian, budaya organisasi yang dibentuk oleh

kepemimpinan visioner tidak hanya menjadi fondasi bagi keberlangsungan koperasi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter peserta didik secara berkelanjutan.

e. Mendorong Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

Dalam pengelolaan koperasi sekolah, kepemimpinan visioner juga berperan penting dalam memastikan terselenggaranya sistem monitoring dan evaluasi yang terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan. Monitoring dan evaluasi merupakan bagian integral dari fungsi manajemen yang bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan program, mengidentifikasi kendala, serta memastikan bahwa seluruh aktivitas koperasi berjalan sesuai

dengan visi dan tujuan yang telah ditetapkan. Pemimpin visioner tidak hanya menekankan pentingnya pencapaian hasil, tetapi juga memastikan bahwa proses yang dilalui berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi.

Evaluasi dalam koperasi sekolah tidak hanya berfokus pada aspek finansial, seperti laporan

keuangan, keuntungan usaha, dan efisiensi operasional, tetapi juga mencakup aspek edukatif yang menjadi ciri khas utama koperasi sekolah. Aspek edukatif tersebut meliputi sejauh mana koperasi mampu berfungsi sebagai media pembelajaran dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan, kemampuan manajerial, serta nilai-nilai karakter siswa, seperti tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan disiplin. Dengan demikian, evaluasi yang dilakukan bersifat komprehensif dan holistik, mencakup dimensi ekonomi sekaligus dimensi pendidikan.

Melalui proses monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan (continuous improvement), koperasi sekolah dapat melakukan perbaikan secara terus-menerus terhadap sistem pengelolaan, kualitas layanan, serta efektivitas program yang dijalankan. Pemimpin visioner mampu memanfaatkan hasil evaluasi sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan strategis serta melakukan penyesuaian terhadap dinamika lingkungan, baik yang berasal dari kebutuhan

anggota maupun perkembangan eksternal, seperti kemajuan teknologi dan perubahan pola konsumsi (Iciah et al., 2024).

### **Upaya atau Strategi Penerapan Kepemimpinan Visioner dalam Manajemen Koperasi**

- a. Merumuskan visi-misi yang jelas, terukur, dan selaras dengan jati diri koperasi

Visi koperasi harus berangkat dari jati diri koperasi (*cooperative identity*), yakni bahwa koperasi adalah usaha yang dijalankan oleh orang untuk orang bukan semata-mata entitas profit. Karena itu, visi yang baik memuat arah masa depan yang konsisten dengan nilai dan tujuan koperasi (*purpose*), sekaligus menunjukkan bagaimana koperasi akan tetap mencapai hasil usaha yang sehat (*performance*). Langkah akademik yang sederhana adalah menurunkan visi menjadi sasaran strategis yang spesifik dan terukur. Misalnya, visi “menjadi koperasi pilihan anggota” perlu dijabarkan ke dalam sasaran seperti pertumbuhan jumlah anggota aktif, peningkatan kualitas layanan (waktu proses, ketepatan layanan,

kepuasan anggota), penguatan tata kelola, serta perbaikan manfaat ekonomi anggota. Dengan cara ini, kepemimpinan visioner berfungsi sebagai *bridge* antara cita-cita organisasi dan realitas manajemen koperasi yang perlu dipantau menggunakan indikator kinerja (Lellya, 2025).

- b. Menyusun manajemen strategis (RK/RAPB & rencana kerja) berbasis data, dan mengomunikasikannya ke seluruh anggota

- 1) Manajemen strategis koperasi harus diwujudkan dalam RK dan RAPB yang berbasis data: Dokumen ini menjadi instrumen operasional yang memungkinkan pengurus mengukur capaian melalui indikator kinerja yang jelas. Pendekatan berbasis data juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat, mengurangi risiko, serta meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya.

- 2) Rapat Anggota merupakan mekanisme demokratis yang memastikan visi koperasi tidak hanya menjadi asumsi pengurus: Forum ini berfungsi

- untuk menetapkan arah program, menyetujui RK/RAPB, serta mengawasi implementasi. Dengan keterlibatan anggota, visi strategis berubah menjadi komitmen kolektif yang memperkuat legitimasi kebijakan dan meningkatkan akuntabilitas pengurus.
- 3) Program kerja koperasi harus disusun dengan memperhatikan indikator kinerja utama (KPI): RAPB berfungsi sebagai instrumen contro, sehingga setiap kegiatan dapat dievaluasi berdasarkan pencapaian target.
- 4) Model manajemen kinerja strategis menekankan penataan strategi, pengukuran kinerja, dan evaluasi berkelanjutan: Penelitian terbaru di Jurnal Edunomika (2024) menyoroti bahwa digitalisasi koperasi meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan transparansi.
- 5) Regulasi terbaru, seperti Permenko UKM No. 7 Tahun 2024: Menegaskan perlunya penyesuaian pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran dekonsentrasi di lingkungan Kementerian Koperasi dan UKM. Regulasi ini memperkuat ekosistem perkoperasian dengan menekankan transparansi, akuntabilitas, serta partisipasi anggota.
- c. Membangun budaya & tata kelola yang mendorong inovasi, akuntabilitas, dan regenerasi kepemimpinan
- Kepemimpinan visioner dalam koperasi efektif bila menciptakan budaya pro-inovasi. Hal ini berarti pengurus dan anggota aktif mencari cara baru untuk meningkatkan layanan maupun produk koperasi. Studi terbaru menekankan bahwa kualitas wirakoperasi, yakni semangat kewirausahaan yang berakar pada nilai koperasi, berperan penting dalam mendorong inovasi dan keberanian mengambil risiko yang terukur. Budaya akuntabel diwujudkan melalui transparansi dalam pengambilan keputusan serta pengawasan yang berjalan efektif. Tata kelola koperasi berbasis prinsip GCG menuntut adanya mekanisme kontrol yang jelas, laporan keuangan yang terbuka, serta

keterlibatan anggota dalam proses evaluasi.

Koperasi harus memiliki budaya adaptif, yakni kemampuan menyesuaikan rencana kerja ketika terjadi perubahan lingkungan bisnis maupun kebijakan. Adaptabilitas ini memungkinkan koperasi tetap relevan di tengah dinamika pasar dan regulasi. ICA (International Cooperative Alliance) menekankan pentingnya *director competencies* dalam mengelola visi strategis koperasi agar mampu beradaptasi dengan tantangan global dan local. Budaya regeneratif berarti koperasi menyiapkan kader, pengurus, dan manajer yang kompeten untuk melanjutkan kepemimpinan. Regenerasi ini tidak hanya menjaga keberlanjutan organisasi, tetapi juga memastikan adanya inovasi dan pembaruan strategi. Pelatihan dan penguatan kapasitas pengurus menjadi isu penting agar implementasi strategi dan visi tidak mandek. Program mentoring dan *capacity building* terbukti meningkatkan kompetensi manajerial serta memperkuat daya saing koperasi.

Secara praktis, koperasi di Indonesia perlu membangun budaya organisasi yang: (1) mendorong

inovasi melalui pelatihan dan riset pasar, (2) menegakkan akuntabilitas dengan tata kelola berbasis GCG, (3) mengembangkan adaptabilitas melalui strategi fleksibel, dan (4) menyiapkan regenerasi kepemimpinan lewat program kaderisasi. Dengan kerangka ini, kepemimpinan visioner tidak berhenti pada cita-cita, tetapi diwujudkan dalam budaya koperasi yang berkelanjutan, partisipatif, dan kompetitif (Pamuji & Aditya, 2026).

#### **D. Kesimpulan**

Kepemimpinan pendidikan visioner berperan penting dalam mengarahkan manajemen koperasi sekolah agar berjalan efektif, berkelanjutan, dan memiliki nilai edukatif, tidak hanya dalam mencapai tujuan organisasi tetapi juga dalam membentuk karakter, moral, dan etika peserta didik. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan kompetensi manajerial, koperasi sekolah dapat berfungsi sebagai sarana pembelajaran sekaligus unit usaha. Selain itu, kepemimpinan visioner menjadi kunci dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi melalui inovasi dan strategi adaptif yang tetap

berlandaskan prinsip-prinsip syariah, sehingga mampu menghasilkan generasi yang kreatif, mandiri, dan berorientasi masa depan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, A., & Nasution, I. (2026). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekola Dalam Menghadapi Pendidikan Di Era Digital Untuk Meningkatkan Daya Saing Literasi Siswa. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(02), 1289–1298.  
<https://doi.org/10.30868/im.v8i02.8607>
- Febriana, K. R., Mulyasari, N. R. D., Azizah, R. N., Mushokhiyah, S., & Siswadi. (2024). MODEL MANAJEMEN KOPERASI SEKOLAH BERBASIS KEPEMIMPINAN VISIONER DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN SISWA. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 12(2), 306–312.
- Icih, Nursafitri, N., Nabilah, N. A., Gumelar, M. R., Insani, V. N., & Lestari, N. D. (2024). Penguatan Akuntabilitas Pengurus Koperasi Melalui Sosialisasi PERMENKOP Nomor 2 Tahun 2024 Di Koperasi Kabupaten Subang. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 379–385.  
<https://doi.org/10.58184/mestaka.v3i4.429>
- Kastaji, K., Mutohar, P. M., & Sujianto, A. E. (2024). Kepemimpinan Visioner Dalam Meningkatkan Daya Saing Pendidikan Islam Tranformatif. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 4(02), 1461–1475.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.5279>
- Lellya, I. (2025). Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Pendidikan Modern. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 3(5), 394–406.
- Marwaji, D., Meila, D., Khoirunnisa, R. H., & Febrina, J. (2025). Analisis kepemimpinan visioner berbasis nilai tauhid di lembaga pendidikan islam. *JOURNAL J-MPI: JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN, PENELITIAN DAN KAJIAN KEISLAMAN*, 4(2), 159–169.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.63353/journaljmpi.v4i2.520>
- Muhari, M. (2024). KEPEMIMPINAN VISIONER DAN CORPORATE

- CULTURE DALAM Pendidikan Karakter. *Jurnal*  
 MENINGKATKAN DAYA SAING *Educatio FKIP UNMA*, 9(2),  
 DAN MINAT PELANGGAN 1024–1033.  
 PENDIDIKAN ISLAM <https://doi.org/https://doi.org/10.3>  
 TRANSFORMATIF. MAANA: 1949/educatio.v9i2.5053  
*Jurnal Pendidikan Islam Anak*  
*Usia Dini*, 2(2), 47–60.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.5>  
 2166/mjpiaud.v2i2.7257
- Mulyadi. (2025). *Strategi*  
*Kepemimpinan Visioner dalam*  
*Menghadapi Tantangan*  
*Pendidikan Abad 21 di Sekolah*  
*Menengah Pertama*. 3(1), 14–23.
- Njotoprajitno, R. S. (2022). Peran  
 Kepemimpinan, Kompetensi  
 SDM, dan Pengelolaan  
 Manajemen Dalam Peningkatan  
 Daya Saing Koperasi Indonesia.  
*Journal of Chemical Information*  
*and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Pamuji, S., & Aditya, N. (2026).  
 Strategi Kepemimpinan Visioner  
 dalam Manajemen Pendidikan  
 Upaya Menciptakan Budaya  
 Organisasi Unggul dan Daya  
 Saing Global. *JIMI : Jurnal Ilmiah*  
*Multidisiplin Indonesia*, 1(2), 10–  
 20.  
<https://doi.org/10.64845/jimi.v1i2>
- Rachman, E. A., Humaeroh, D., Sari,  
 D. Y., & Mulyanto, A. (2023).  
 Kepemimpinan Visioner Dalam
- Ramadan, F., Fatmawati, F., Ansori,  
 A., & Yusup, M. (2026). Model  
 Kepemimpinan Visioner Dalam  
 Pendidikan Islam Berbasis  
 Karakter Siddiq, Amanah,  
 Tabligh, dan Fatonah. *RIGGS*,  
 4(4), 10936–10945.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.3>  
 1004/riggs.v4i4.5253
- Siswadi. (2024). PENGUATAN  
 KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN  
 VISIONER DALAM MENJAWAB  
 TANTANGAN GLOBAL ABAD  
 21. *JURNAL KEPEMIMPINAN &*  
*PENGURUSAN SEKOLAH*, 9(3),  
 427–434.
- Yanti, Y., Ratumbuysang, M. F. N. G.,  
 Rizky, M., & Suratno. (2024).  
 PENGARUH PERAN KOPERASI  
 DALAM MENUMBUHKAN JIWA  
 KEWIRAUSAHAAN PADA  
 PENGURUS DAN ANGGOTA  
 KOPERASI SEKOLAH SMAN  
 BANJARMASIN. *Jurnal*  
*Pendidikan Ekonomi (JUPE)*,  
 12(3), 394–403.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.2>  
 6740/jupe.v9n3.p394- 403

- Yolanda, S., Abidin, Y., & Kurniawan, D. T. (2025). Learning Strategies for Disaster Mitigation Education at the Elementary School Level : A Systematic Literature Review. *Jurnal Kependidikan*, 14(2), 1979–1988.
- Fauziah, A., & Nasution, I. (2026). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekola Dalam Menghadapi Pendidikan Di Era Digital Untuk Meningkatkan Daya Saing Literasi Siswa. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(02), 1289–1298.  
<https://doi.org/10.30868/im.v8i02.8607>
- Febriana, K. R., Mulyasari, N. R. D., Azizah, R. N., Mushokhiyah, S., & Siswadi. (2024). MODEL MANAJEMEN KOPERASI SEKOLAH BERBASIS KEPEMIMPINAN VISIONER DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN SISWA. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 12(2), 306–312.
- Icih, Nursafitri, N., Nabilah, N. A., Gumelar, M. R., Insani, V. N., & Lestari, N. D. (2024). Penguatan Akuntabilitas Pengurus Koperasi Melalui Sosialisasi PERMENKOP Nomor 2 Tahun 2024 Di Koperasi Kabupaten Subang. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 379–385.  
<https://doi.org/10.58184/mestaka.v3i4.429>
- Kastaji, K., Mutohar, P. M., & Sujianto, A. E. (2024). Kepemimpinan Visioner Dalam Meningkatkan Daya Saing Pendidikan Islam Tranformatif. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 4(02), 1461–1475.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.5279>
- Lellya, I. (2025). Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Pendidikan Modern. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 3(5), 394–406.
- Marwaji, D., Meila, D., Khoirunnisa, R. H., & Febrina, J. (2025). Analisis kepemimpinan visioner berbasis nilai tauhid di lembaga pendidikan islam. *JOURNAL J-MPI: JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN, PENELITIAN DAN KAJIAN KEISLAMAN*, 4(2), 159–169.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.63353/journaljmpi.v4i2.520>
- Muhari, M. (2024). KEPEMIMPINAN

- VISIONER DAN CORPORATE CULTURE DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING DAN MINAT PELANGGAN PENDIDIKAN ISLAM TRANSFORMATIF. MAANA: *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 47–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/mjpiud.v2i2.7257>
- Mulyadi. (2025). *Strategi Kepemimpinan Visioner dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Abad 21 di Sekolah Menengah Pertama*. 3(1), 14–23.
- Njotoprajitno, R. S. (2022). Peran Kepemimpinan, Kompetensi SDM, dan Pengelolaan Manajemen Dalam Peningkatan Daya Saing Koperasi Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Pamuji, S., & Aditya, N. (2026). Strategi Kepemimpinan Visioner dalam Manajemen Pendidikan Upaya Menciptakan Budaya Organisasi Unggul dan Daya Saing Global. *JIMI : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(2), 10–20. <https://doi.org/10.64845/jimi.v1i2>
- Rachman, E. A., Humaeroh, D., Sari, D. Y., & Mulyanto, A. (2023). Kepemimpinan Visioner Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1024–1033. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5053>
- Ramadan, F., Fatmawati, F., Ansori, A., & Yusup, M. (2026). Model Kepemimpinan Visioner Dalam Pendidikan Islam Berbasis Karakter Siddiq, Amanah, Tabligh, dan Fatonah. *RIGGS*, 4(4), 10936–10945. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.5253>
- Siswadi. (2024). PENGUATAN KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN VISIONER DALAM MENJAWAB TANTANGAN GLOBAL ABAD 21. *JURNAL KEPEMIMPINAN & PENGURUSAN SEKOLAH*, 9(3), 427–434.
- Yanti, Y., Ratumbuysang, M. F. N. G., Rizky, M., & Suratno. (2024). PENGARUH PERAN KOPERASI DALAM MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA PENGURUS DAN ANGGOTA KOPERASI SEKOLAH SMAN BANJARMASIN. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(3), 394–403. <https://doi.org/https://doi.org/10.2>

6740/jupe.v9n3.p394- 403

Yolanda, S., Abidin, Y., & Kurniawan,  
D. T. (2025). Learning Strategies  
for Disaster Mitigation Education  
at the Elementary School Level :  
A Systematic Literature Review.  
*Jurnal Kependidikan*, 14(2),  
1979–1988.